



KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATURE REVIEW* : GAMBARAN PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP STATUS EKONOMI BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN**

DISUSUN OLEH :
NOVIA FEBYANTY SIHITE
PO.62.20.1.19.067

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

2021



**LITERATURE REVIEW : GAMBARAN PERNIKAHAN USIA DINI
TERHADAP STATUS EKONOMI BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN
PEKERJAAN**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

DISUSUN OLEH :

NOVIA FEBYANTY SIHITE

PO.62.20.1.19.067

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2021

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP STATUS EKONOMI BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN

Novia Febyanty Sihite¹, H. Barto Mansyah²

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : noviafebyanty@gmail.com

Latar Belakang : Fenomena pernikahan usia dini masih sangat tinggi dan banyak terjadi di Indonesia. Pernikahan usia dini merupakan salah satu fenomena sosial yang banyak terjadi diberbagai tempat di tanah air, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pernikahan dini seringkali terjadi karena rendahnya status sosioekonomi keluarga , sehingga dianggap menjadi salah satu solusi untuk lepas dari kesulitan ekonomi. Efek negatif ini tidak terbatas pada anak-anak dan meluas ke keluarga dan masyarakat juga. Mereka dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan dan memiliki efek negatif pada sektor kesehatan dan pendidikan di suatu negara.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi, mengidentifikasi tingkat pendidikan yang mempengaruhi aspek pernikahan usia dini yang terjadi. mengidentifikasi status bekerja yang berpengaruh terhadap pernikahan usia dini.

Metode Penelitian : Pencarian artikel menggunakan *database* dari Google Scholar, bukan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Dengan kata kunci yang sudah ditentukan, kelengkapan teks artikel serta tujuan penelitian, sehingga diperoleh 3 artikel penelitian.

Hasil Penelitian : Peneliti menemukan bahwa masing-masing memiliki hasil yang sama, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan dengan kejadian menikah dini. Ditemukan bahwa lebih dari sebagian besar status ekonomi kemungkinan lebih tinggi 1,68 kali dibandingkan status ekonomi kaya, responden yang memiliki status pendidikan sebesar 4,52 kali dibandingkan lulusan perguruan tinggi, dan status pekerjaan 5,57 kali dibandingkan yang memiliki pekerjaan. Faktor tingkat pendidikan dan status ekonomi lebih dominan hubungannya dengan pernikahan dini dibandingkan status pekerjaan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan status ekonomi terhadap pernikahan usia dini. Ditemukan bahwa masing-masing dari jurnal penelitian memiliki hasil yang sama yaitu mayoritas responden usia 16-24 tahun dengan status ekonomi yang semakin kecil kemungkinan mengalami pernikahan dini.

Kata Kunci : Pernikahan, Usia Dini, Status Ekonomi, Pendidikan, Pekerjaan

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Novia Febyanty Sihite
NIM : PO.62.20.1.19.067
Program Studi : D – III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status
Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 24 November 2021

Pembimbing

H. Barto Mansyah, S.Pd, MH.

NIP. 19630817 198501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Novia Febyanty Sihite
NIM : PO.62.20.1.19.067
Program Studi : D – III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status
Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Seminar Karya Tulis Ilmiah
Hari Jumat Tanggal 26 November 2021

Ketua Penguji **Natalansyah, S.Pd, M.Kes.** (_____)
NIP. 19681225 199103 1 001

Anggota I **H. BartoMansyah, S.Pd, MH.** (_____)
NIP. 19630817 198501 1 001

Anggota II **Ns. Nita Theresia, S.Kep, M.Kes.** (_____)
NIP. 19810925 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan

Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes., M.I.Kom.
NIP. 19651218 198503 1 002

Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Febyanty Sihite
NIM : PO.62.20.1.19.067
Program Studi : D – III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini . Benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 23 November 2021

Yang Membuat Pernyataan

Novia Febyanty Sihite

NIM. PO.62.20.1.19.067

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan”. Adapun tujuan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah Program Studi D – III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

Selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dengan adanya bimbingan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dhini, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Bapak H. Barto Mansyah, S.Pd, MH. selaku Pembimbing dan Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak masukan, arahan dan dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Natalansyah, S.Pd, M.Kes. selaku Ketua Penguji yang sudah bersedia untuk meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Ns. Nita Theresia, S.Kep, M.Kes. selaku Anggota Penguji II yang sudah bersedia untuk meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan dan motivasi selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
8. Kepada kedua orang tua saya, adik saya dan keluarga besar saya yang telah banyak membantu dalam bentuk doa, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya khususnya Aisha Audhira, Oktaviani Eka W, Johnery Christian C.Putra, Riyannata D, Rafi Rahman Dika, Monika Igraine, dan Ilham Krisna, serta teman-teman yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Serta berbagai pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala saran dan kritik yang penulis harapkan demi Karya Tulis Ilmiah yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulis,

Novia Febyanty Sihite

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
BAB II METODE	5
A. Strategi Pencarian Literatur.....	5
1. Protokol dan Registrasi	5
2. <i>Database</i> Pencarian	5
3. Kata Kunci.....	6
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	6
C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	8
1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	8
2. Penilaian Kualitas	9
BAB III HASIL DAN ANALISIS.....	11
A. Karakteristik Studi.....	11

B. Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan	15
BAB IV PEMBAHASAN	17
A. Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan	17
B. Gambaran pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pekerjaan	20
BAB V KESIMPULAN	22
A. Kesimpulan	22
B. <i>Conflict of Interest</i>	22
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata Kunci Pencarian	6
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian	7
Tabel 2.3 Judul Artikel Penelitian yang Memenuhi <i>Cut-Off</i> Penelitian	10
Tabel 3.1 Hasil Pencarian Literatur	13
Tabel 3.2 Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Diagram <i>Flow</i> Pencarian Literatur	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Criticcal Appraisal Checklist For Quantitative Research Jurnal 1	23
Lampiran 2 Criticcal Appraisal Checklist For Quantitative Research Jurnal 2	24
Lampiran 3 Criticcal Appraisal Checklist For Quantitative Research Jurnal 3	25
Lampiran 4 Kegiatan Konsultasi Pembimbing	28
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	30

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena pernikahan usia dini masih sangat tinggi dan banyak terjadi di Indonesia. Pernikahan usia dini merupakan salah satu fenomena sosial yang banyak terjadi diberbagai tempat di tanah air, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal tersebut terlihat dari maraknya pernikahan usia muda, tidak hanya terjadi di kalangan adat atau daerah tetapi telah merambah ke pelajar sekolah yang semestinya fokus menuntut ilmu dan mengembangkan bakat.

Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan yang dilakukan sebelum umur 19 tahun. Batasan umur ini merujuk pada Undang-Undang 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Pernikahan dini merupakan masalah global yang masih ditemukan di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, khususnya di kawasan Timur Indonesia (Muharry,2018).

Beberapa penelitian telah melaporkan adanya dampak negatif yang diakibatkan oleh pernikahan dini, seperti masalah kesehatan reproduksi dan kejadian kekerasan pada perempuan (Maniar,2018). Pernikahan dini yang terkait dengan masalah kesehatan reproduksi yaitu ketidaksiapan organ reproduksi, kehamilan yang tidak diinginkan, praktik aborsi yang tidak aman, dan bahkan kematian ibu (Talukder,2020).

Pernikahan dini seringkali terjadi karena rendahnya status sosioekonomi keluarga , sehingga dianggap menjadi salah satu solusi untuk lepas dari kesulitan ekonomi, terutama bagi keluarga perempuan. Harapan bagi keluarga tidak hanya untuk melepaskan beban ekonomi dari satu anggota keluarga, tapi lebih jauh anak

perempuan yang sudah menikah diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga (Muharry,2020).

Akibat dari perkawinan anak lebih luas dan tidak hanya berdampak pada anak. Pernikahan dini disertai dengan efek seumur hidup pada kesehatan sosial, emosional, dan fisik yang dapat berlanjut hingga dewasa dan menyebabkan konsekuensi yang tidak diinginkan seperti kehilangan kesempatan pendidikan dan pekerjaan dan menderita gangguan psikologis termasuk depresi, kecemasan, isolasi sosial, dan peningkatan kekerasan dalam rumah tangga (UNICEF,2018) . Selain itu, pernikahan anak memiliki efek negatif pada keluarga dan masyarakat juga. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan kemiskinan dan berdampak negatif pada sektor kesehatan dan pendidikan suatu negara (UNICEF 2018).

Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia dini yang sering dijumpai di kalangan masyarakat yaitu karena faktor ekonomi/kemiskinan, pernikahan usia dini juga terjadi karena hidup dibawah garis kemiskinan sehingga untuk meringankan beban orang tua maka anaknya dinikahkan dengan orang yang dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Menunjukkan bahwa orang yang memiliki ekonomi keluarga rendah berisiko 1,75 kali menikah pada usia kurang dari 20 tahun (Intan Arimurti,2017). Kondisi ekonomi yang rendah membuat pelaku pernikahan dini memutuskan untuk menikah. Tidak ada biaya sekolah menjadi alasan mereka untuk putus sekolah. Beberapa informan mengatakan bahwa menikah karena tidak sekolah sehingga tidak ada yang membuat sibuk. Selain karena tidak ada biaya sekolah, harapan akan terjadinya perubahan ekonomi yang lebih baik dengan menikah menjadi alasan terjadinya pernikahan dini. Ada beberapa informan memutuskan menikah karena faktor tidak

ada kesibukan yang diakibatkan tidak melanjutkan sekolah karena tidak ada biaya sekolah, selain itu karena orang tuanya kurang memberikan pandangan untuk sekolah sehingga ia berharap dengan menikah dapat menyebabkan terjadinya perubahan ekonomi menjadi lebih baik dan ingin meningkatkan ekonomi mereka. Dengan menikah kondisi kehidupan diharapkan menjadi semakin baik. Walaupun demikian ada juga ekonomi yang kurang diharapkan dapat meningkat dengan menikah dini atau dengan kata lain mereka berharap dengan menikah agar ekonomi berubah menjadi lebih baik. Pernikahan dini terjadi karena kondisi perekonomian dalam keluarga yang tergolong kurang atau dalam garis kemiskinan (Eva,2019).

Fenomena tersebut tidak lepas dari perspektif keluarga dengan status ekonomi rendah tidak mampu memenuhi biaya pendidikan dan cenderung melihat anak perempuan sebagai beban ekonomi keluarga. Solusinya adalah menikah sedini mungkin. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, 3,06% pemuda Indonesia yang kawin pertama di bawah usia 15 tahun berasal dari 40% kelompok pengeluaran rumah tangga terbawah pada 2020. Sedangkan, hanya 1,85% dari 40% kelompok pengeluaran menengah dan 0,91% dari 20% kelompok ekonomi teratas. Hal serupa terjadi pada pemuda yang menikah pertama di usia 16-18 tahun. Mayoritas (25,79%) berasal dari 40% kelompok ekonomi terbawah. Sebaliknya, hanya 9,27% yang berasal dari 20% kelompok ekonomi teratas (BPS,2020).

Mempertimbangkan bahwa pernikahan anak merupakan pelanggaran hak asasi manusia dan membuat mereka rentan terhadap isolasi sosial dan kerusakan psikologis. Efek negatif ini tidak terbatas pada anak-anak dan meluas ke keluarga

dan masyarakat juga. Mereka dapat menyebabkan peningkatan kemiskinan dan memiliki efek negatif pada sektor kesehatan dan pendidikan di suatu negara (UNICEF,2018).

Oleh karena itu, berdasarkan tinjauan literature diatas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “bagaimana gambaran pernikahan usai dini terhadap status ekonomi berdasarkan pendidikan dan pekerjaan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi berdasarkan pendidikan dan pekerjaan

2. Tujuan Khusus

- a. Gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi berdasarkan pendidikan.
- b. Gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi berdasarkan pekerjaan.

BAB II. METODE

A. Strategi Pencarian Literatur

1. Protokol dan Registrasi

Judul penulisan *literature review* yang diambil Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan. Yang dirangkum secara menyeluruh yang dibentuk dalam sebuah *literature review*. Dalam sebuah protokol dan evaluasi menyeluruh dari sebuah *literature review* yang menggunakan PRISMA.

PRISMA adalah *Preffered Reporting Items for Systematic and Meta Analyses, checklist* yang digunakan untuk menentukan sebuah penyeleksian dari sebuah studi yang telah ditetapkan untuk disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* yaitu menurut (Nursalam,2020).

2. Database Pencarian

Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada bab awal. Pencarian *literature* dilakukan dari tanggal 12 Agustus 2021. Sumber data yang berasal dari artikel jurnal dengan topik yang sudah ditetapkan oleh penulis *literature review*. Data yang diperoleh oleh penulis adalah sebuah data yang diperoleh dari penelitian-penelitian yang terdahulu, pencarian *literature review* menggunakan *database* dari Google Scholar, bukan data yang diperoleh secara langsung dari responden menurut (Nursalam,2020).

3. Kata Kunci

Penulis mencarikan artikel atau jurnal menggunakan kata kunci yang digunakan yaitu gambaran kematangan emosi terhadap penyesuaian perkawinan pada pasangan usia dini, untuk memperluas pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan dan terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kata Kunci *Literature Review*

Gambaran	Pernikahan	Usia Dini	terhadap	Status ekonomi
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
Hubungan	Status ekonomi	terhadap	Pernikahan	Usia dini
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Knowledge and viewpoint</i>	<i>Of adolescent girl</i>	<i>regarding</i>	<i>Child marriage</i>	<i>Its causes and consequences</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
Faktor	Yang berhubungan	dengan	pernikahan	dini

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi pencarian artikel pada proposal penelitian ini menggunakan format kerangka PICOS yang terdiri dari :

1. *Problem* atau *population* yang populasi atau masalah yang akan dianalisa sesuai dengan topik penelitian yang sudah ditentukan dalam sebuah *literature review*. Masalah dari *literature review* adalah masalah gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi.
2. Intervensi adalah tindakan penatalaksanaan tentang kasus usia dini, serta menerapkan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan topik yang

sudah ditentukan oleh penulis. Intervensi *literature review* ini adalah mengenai status ekonomi terhadap pernikahan usia dini. *Comparison* atau perbandingan adalah intervensi atau penatalaksanaan yang digunakan penulis sebagai perbandingan.

3. *Outcome* atau luaran adalah hasil yang bisa diperoleh pada studi yang sesuai dengan topik yang sudah ditentukan oleh penulis dalam *literature review*. Hasil yang dapat diperoleh *literature review* ini adalah gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi.
4. *Study* yaitu desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam artikel yang akan di *review* adalah desain kuantitatif.
5. *Study* yaitu desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam artikel yang akan di *review* adalah desain kuantitatif.

Tabel 2.2 Format PICOS dalam *Literature Review*

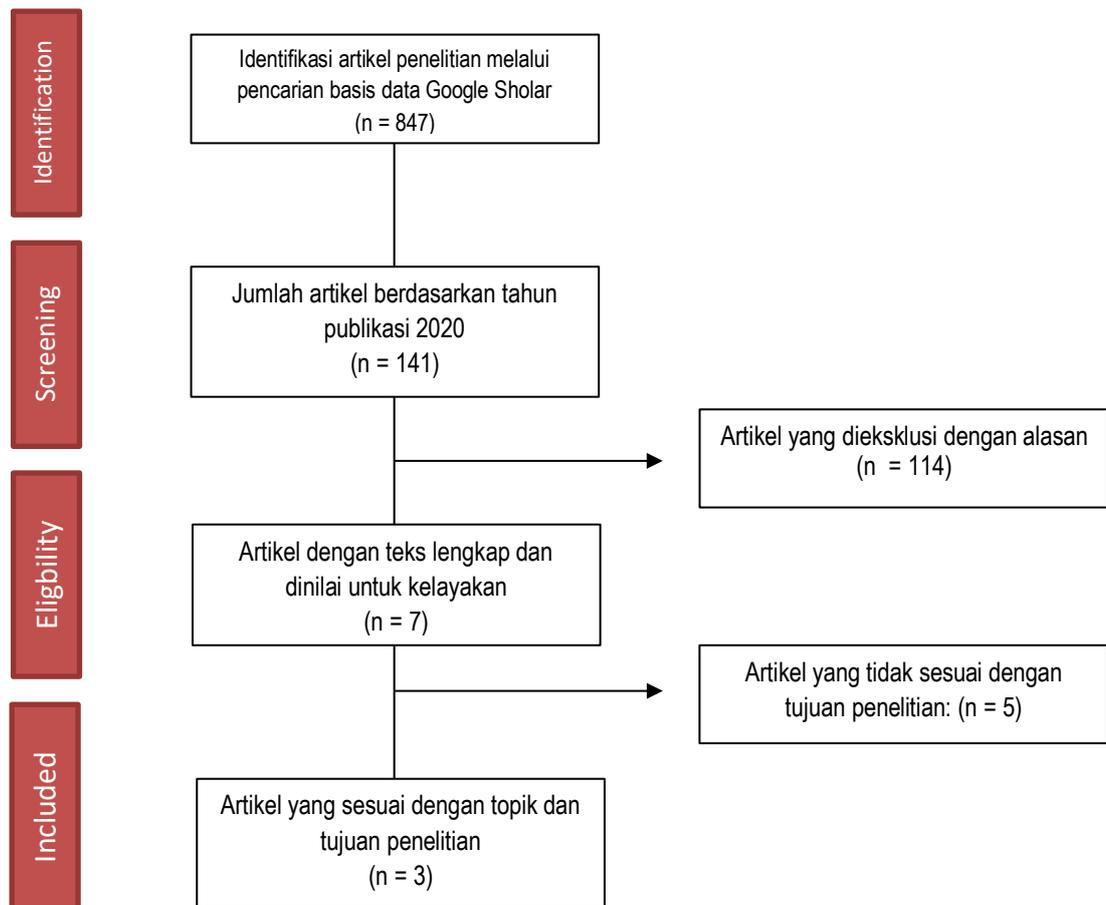
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Usia Dini	Bukan Usia Dini
Intervensi	Gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi.	Tidak membahas gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi.
Pembandingan	-	-
Luaran	Membahas hasil analisa gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi	Tidak membahas hasil analisa gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi
Desain Penelitian	Deskriptif, kuantitatif	Bukan deskriptif, kuantitatif

Tahun Publikasi	Sejak tahun 2020	Sebelum tahun 2020
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bukan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian artikel melalui Google Scholar melalui kata kunci yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dari hasil pencarian artikel peneliti mendapatkan 847 artikel yang sudah didapatkan oleh peneliti, artikel yang dipilih berdasarkan kriteria yaitu dalam rentang publikasi tahun 2020-2021 lalu setelah di urutkan menurut relevansi menjadi 141 artikel penelitian. Peneliti kemudian melakukan *screening* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, judul dan isi yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta kelengkapan teks artikel, yang disesuaikan dengan tema *literature review* . Hasil seleksi artikel studi tersebut dibuat dalam diagram alir berdasarkan PRISMA (*Preffered Reporting Items for Systematic and Meta Analyses*) sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram *Flow Literature Review* berdasarkan PRISMA 2009 (Polit and Beck, 2013)

2. Penilaian Kualitas

Hasil akhir jumlah artikel yang diperoleh kemudian dianalisis melalui *critical appraisal* untuk memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Penilaian kriteria diberi nilai 'Ya', 'Tidak', 'Tidak Jelas' atau 'Tidak Berlaku'. Pada setiap kriteria dengan skor 'Ya' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol. Setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Pada penelitian ini diambil 3 artikel penelitian dengan nilai skor tertinggi

yang dianggap memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut off* yang telah disepakati oleh peneliti.

Dari hasil telah menggunakan *critical appraisal* dari artikel penelitian diperoleh artikel yang mencapai skor *cut off* sebanyak 3 artikel dengan nilai masing-masing skor sebagai berikut :

Tabel 2.3 Judul Artikel Penelitian yang memenuhi *cut off* penelitian

No	Judul Penelitian	Skor
1.	Agung Dwi Laksono. <i>et.al.</i> 2020. Hubungan Status Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini Pada Perempuan di Perdesaan Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 11(2),pp 115-124	7
2.	Naghizadeh. <i>et.al.</i> 2021. Knowledge And Viewpoint Of Adolescent Girls Regarding Child Marriage, Its Causes And Consequences. BMC Women's Health, pp 21-351 (Pengetahuan dan Pandangan Remaja Putri Tentang Pernikahan Anak, Penyebab dan Akibatnya).	6
3.	Indanah. <i>et.al.</i> 2020.Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2, 280-290	6

Dari table diatas, diperoleh tiga artikel dengan nilai skor tertinggi yang dibahas dalam penelitian *literature review* : Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi. Untuk selanjutnya hasil penelitian dari ketiga artikel tersebut dibahas dalam bab hasil dan pembahasan.

BAB III. HASIL DAN ANALISIS

A. Karakteristik Studi

Dari tiga artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang sesuai dengan pembahasan dan berdasarkan topik dalam *literature review* yaitu yang berkaitan dengan gambaran pernikahan usai dini terhadap status ekonomi berdasarkan pendidikan dan pekerjaan (3 *study*). Faktor yang berkontribusi adalah sebagian besar adalah kuantitatif.

Jurnal pertama berjudul Hubungan Status Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini Pada Perempuan Di Perdesaan Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah *Structured Interviewing Questionnaire* yang terdiri dari *Sociodemographic Characteristics Questionnaire* dengan jumlah sampel sebanyak 2.252 responden. Penelitian ini dilakukan yang tinggal di perdesaan Indonesia. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *stratification and multistage random sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-square. Penelitian ini menjelaskan hasil analisis bahwa status ekonomi berhubungan dengan kejadian pernikahan dini pada perempuan berumur 19-24 tahun yang tinggal di perdesaan Indonesia. Menurut Peneliti dalam jurnal ini terdapat data status ekonomi yang terjadi sebanyak 41,3% paling miskin, 24,5% miskin, 17,4% menengah, 10,8% kaya, 6,1% paling kaya, untuk pendidikan sebanyak 1,8% tidak sekolah, 28,2% SD-SLTP, 67,5% SLTA, 2,5% Perguruan tinggi dan status pekerjaan 66,9% tidak bekerja, 33,1% bekerja.

Jurnal kedua berjudul Knowledge And Viewpoint Of Adolescent Girls Regarding Child Marriage, Its Causes And Consequences. Desain penelitian ini menggunakan analitik - deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek

penelitian ini adalah pada 300 remaja putri di kota Tabriz-Iran dengan rentang usia 14-18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di puskesmas kota Tabriz – Iran. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner *Sturctured Interviewing Questionnaire* yang terdiri dari *Sociodemographic Characteristics Questionnaire*. Analisis data menggunakan uji statistic Chi-square untuk mengidentifikasi hubungan antara sudut pandang remaja putri tentang pernikahan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak perempuan (85,4%) tidak setuju dengan pernikahan sebelum usia 18 tahun. Dalam analisis jurnal tersebut terdapat data status ekonomi sebanyak 7,3% miskin, 53,3% sedang, 39,3% bagus, tingkat pendidikan 14% kelas 9, 22,3% kelas 10, 26,3% kelas 11, 37,3% kelas 12 dan status pekerjaan 77,0% IRT 5,0% bekerja diluar rumah, 2,3% pengangguran, 55,7% bekerja lepas, 31,0% karyawan.

Jurnal ketiga berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *case-control study* dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden dan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di kantor KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji Chi-square dan *regresi logistic*. Penelitian ini menjelaskan tentang menganalisis hubungan status ekonomi terhadap kejadian pernikahan dini di perdesaan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, perilaku sex pranikah, pendidikan orang tua, sosial ekenomi orang tua, dengan pernikahan dini (nilai p *value* < 0.05). Terdapat analisis data dalam jurnal tersebut yaitu status

ekonomi 64,3% rendah, 23,1% menengah, 0% tinggi dan tingkat pendidikan 54,8% menengah, 60,7% tingkat dasar

Dari tiga studi tentang gambaran pernikahan usai dini terhadap status ekonomi berdasarkan pendidikan dan pekerjaan dapat dikurangi dengan meningkatkan pengetahuan anak dan keluarganya mengenai konsekuensi pernikahan dini.

Tabel 3.1. Rangkuman Hasil Pencarian *Literature*

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Database
1.	Agung Dwi Laksono. <i>et.al.</i> (2020).	Desain studi : <i>Sturctured Interviewing</i> Sampel : 2.252 responden Variabel : tingkat ekonomi, tingkat pendidikan Instrumen : <i>Characteristics Questionnaire</i> Analisis : Chi-square	Status ekonomi dan tingkat pendidikan berhubungan dengan pernikahan dini. Status ekonomi miskin memiliki kemungkinan lebih tinggi 1,68 kali dibandingkan ekonomi kaya, tingkat pendidikan kemungkinan lebih tinggi 4,52 kali dibandingkan lulusan perguruan tinggi.	Google Scholar
2.	Somayyeh Naghizadeh. <i>et.al.</i> (2020)	Desain studi : Analitik-deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> Sampel : 300 responden Variabel : tingkat pendidikan, status ekonomi, kematangan emosional Instrumen : Kuesioner <i>Sturctured Interviewing Questionnaire</i> Yang Terdiri Dari <i>Sociodemographic Characteristics Questionnaire</i> Analisis : Chi-square	Bahwa anak perempuan yang percaya bahwa usia yang tepat untuk menikah adalah dibawah 20 tahun hampir 13 kali lebih mungkin untuk setuju dengan pernikahan anak daripada usia yang tepat untuk menikah adalah diatas 20 tahun. Menemukan bahwa status ekonomi paling miskin 7,3%, tingkat pendidikan adalah sebesar 6,70%, dan status pekerjaan	Google Scholar

			yang terendah adalah 2,3% pengangguran.	
3.	Indanah. <i>et.al.</i> (2020)	Desain studi : <i>Case-control study</i> Sampel : 2.225 responden Variabel : ekonomi, pendidikan Instrumen : Teknik <i>purposive sampling</i> Analisis : Chi-square	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, pendidikan orangtua, sosial ekonomi orangtua, pola asuh pendidikan agama dan faktor budaya keluarga dengan pernikahan dini (nilai <i>p value</i> < 0.05). Sebanyak 64,3% status ekonomi rendah dan tingkat pendidikan 60,7% lulusan tingkat dasar.	Google Scholar

B. Analisis Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status

Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Tabel 3.2 Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Jurnal	Jumlah Responden	Frekuensi	Status Ekonomi	Tingkat Pendidikan	Status Pekerjaan
Hubungan status ekonomi terhadap pernikahan dini pada perempuan di perdesaan Indonesia oleh Agung Dwi Laksono. <i>et.al.</i> (2020). Penelitian dilakukan di yang tinggal di perdesaan	2.252 responden	Remaja perempuan usia 19-24 tahun	41,3% paling miskin 24,5% miskin 17,4% menengah 10,8% kaya 6,1% paling kaya	1,8% tidak sekolah 28,2% SD-SLTP 67,5% SLTA 2,5% Perguruan tinggi	66,9% tidak bekerja 33,1% bekerja

Indonesia.					
Knowledge And Viewpoint Of Adolescent Girls Regarding Child Marriage, Its Causes And Consequences oleh Somayyeh Naghizadeh. <i>et.al.</i> (2020). Penelitian dilakukan di puskesmas kota Tabriz – Iran	300 responden	Remaja usia 14-18 tahun	7,3% miskin 53,3% sedang 39,3% bagus	14% kelas 9 22,3% kelas 10 26,3% kelas 11 37,3% kelas 12	77,0% IRT 5,0% bekerja diluar rumah 2,3% pengangguran 55,7% bekerja lepas 31,0% karyawan
Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini oleh Indanah. <i>et.al.</i> (2020). Penelitian dilakukan di kantor KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	84 responden	Remaja usia 15-19 tahun	64,3% rendah 23,1% menengah 0% tinggi	54,8% menengah 60,7% tingkat dasar	-

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Mengidentifikasi Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan

Peneliti menemukan bahwa masing-masing memiliki hasil yang sama, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan dengan kejadian menikah dini. Ditemukan bahwa lebih dari sebagian responden memiliki status ekonomi yang rendah atau status ekonomi yang tinggi,

Jurnal pertama berjudul Hubungan Status Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini Pada Perempuan Di Perdesaan Indonesia oleh Agung Dwi Laksono.*et.al.* (2020), menjelaskan sebanyak 2.252 responden dalam studi ini merupakan perempuan menikah berumur 19-24 tahun di wilayah perdesaan Indonesia. Hasil penelitian pada jurnal pertama ini adalah menemukan bahwa status ekonomi berhubungan dengan pernikahan dini yang tinggal di perdesaan Indonesia. Kemiskinan merupakan faktor risiko pada perempuan di wilayah perdesaan Indonesia untuk mengalami kejadian pernikahan dini. Menurut peneliti (Ratna, Agus 2020), pernikahan dini menjadi solusi untuk keluar dari kemiskinan bagi para orang tua yang memiliki anak perempuan. Menikahkan salah satu anak perempuan yang dimiliki menjadi jalan keluar paling praktis untuk mengurangi tekanan beban ekonomi keluarga.

Karakteristik responden diperoleh dari hasil uji chi-square antar status pernikahan dini dengan status ekonomi, tingkat pendidikan, dan status bekerja (Tabel 3.2). Pernikahan secara signifikan berhubungan dengan status ekonomi dan tingkat pendidikan. Pernikahan dini didominasi oleh responden dengan status

ekonomi paling miskin (41,3%), dan proporsinya semakin menurun seiring meningkatnya status ekonomi responden, yaitu 6,1% pada responden dengan ekonomi paling kaya.

Sementara perempuan usia 19-24 tahun dengan status ekonomi menengah dan kaya tidak berhubungan signifikan dengan pernikahan dini. Hasil studi ini menunjukkan bahwa perempuan 19-24 tahun berstatus ekonomi miskin di perdesaan Indonesia memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami pernikahan dini dibandingkan dengan status ekonomi lainnya.

Tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan pernikahan dini di perdesaan Indonesia. Perempuan usia 19-24 tahun yang tidak bersekolah (1,8%) memiliki kemungkinan lebih tinggi 10,34 kali mengalami pernikahan dini dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi (2,5%). Dengan tingkat pendidikan SD-SLTP (28,2%) memiliki kemungkinan lebih tinggi 12,10 kali mengalami kejadian pernikahan dini dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi. Sedangkan tingkat pendidikan SLTA (67,5%) memiliki kemungkinan lebih tinggi 4,52 kali dibandingkan lulusan perguruan tinggi.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa pernikahan dini usia 19-24 tahun di perdesaan Indonesia dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah dari perguruan tinggi memiliki kemungkinan lebih tinggi mengalami pernikahan dini dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi.

Jurnal kedua yang berjudul *Knowledge And Viewpoint Of Adolescent Girls Regarding Child Marriage, Its Causes And Consequences* oleh Somayyeh Naghizadeh.*et.al.* (2020), menjelaskan, hasil penelitian pada jurnal kedua ini adalah menemukan bahwa status ekonomi berhubungan dengan pernikahan dini

di Puskesmas kota Tabriz-Iran. Pernikahan dini didominasi oleh responden dengan status ekonomi miskin (7.3%), sedang (53.3%) dan status ekonomi bagus (30.3%).

Bahwa tingkat pendidikan di Puskesmas Kota Tabriz-Iran terhadap pernikahan dini dengan tingkat kelas 9 (14%), kelas 10 (22,3%), kelas 11 (26,3%), dan kelas 12 (37.3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pengetahuan siswa tentang pernikahan anak adalah sebesar 6,70% (berkisar dari 0 sampai 11). Sekitar setengah dari mereka (46,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pernikahan anak.

Jurnal ketiga yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini oleh Indanah.*et.al.* (2020), menjelaskan ada hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan kejadian menikah dini. Presentase terbesar kejadian pernikahan dini berasal dari keluarga dengan ekonomi yang rendah (64,3%). Hasil penelitian pada jurnal ini adalah bahwa keluarga dengan ekonomi yang rendah, kurang bisa menjamin kelanjutan pendidikan anak. Kondisi tersebut membuat seorang anak yang telah menamatkan pendidikan dasar tidak melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi. Anak hanya tinggal dirumah, tidak produktif dan dianggap menambah beban ekonomi keluarga.

Pendidikan remaja dan orang tua juga menentukan sebuah aspek yang penting dalam mendidik anak untuk berkembang dan berfikir secara mandiri. Sehingga tinggi rendahnya tingkat pendidikan remaja dan orang tua akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diwariskan oleh anaknya. Dapat disimpulkan bahwa responden berasal dari keluarga dengan status ekonomi

rendah berlatar belakang pendidikan menengah (54,8%) dan pendidikan tingkat dasar (60,7%).

B. Mengidentifikasi Gambaran Pernikahan Usia Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pekerjaan

Peneliti menemukan bahwa masing-masing jurnal memiliki hasil yang serupa yaitu status pekerjaan yang berpengaruh terhadap pernikahan usia dini. Pekerjaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pernikahan dini, karena pekerjaan merupakan salah satu faktor penentu status ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga.

Jurnal pertama berjudul Hubungan Status Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini Pada Perempuan Di Perdesaan Indonesia oleh Agung Dwi Laksono.*et.al.* (2020), menjelaskan bahwa penelitian dalam jurnal ini status bekerja tidak dimasukkan dalam analisis multivariat karena hasil analisis tidak menunjukkan hasil yang signifikan pada tahap analisis bivariat. Hasil status pekerjaan terhadap pernikahan dini adalah status tidak bekerja berturut-turut sebesar 41,3%, 67,5%, 66,9% dan bekerja sebesar 33,1%.

Jurnal kedua yang berjudul Knowledge And Viewpoint Of Adolescent Girls Regarding Child Marriage, Its Causes And Consequences oleh Somayyeh Naghizadeh.*et.al.* (2020), menjelaskan hasil penelitian pada jurnal kedua ini adalah 77,0% Ibu rumah tangga, 5,0% bekerja di luar rumah, 2,3% penganggur, 55,7% bekerja lepas, 31,0% karyawan.

Jurnal ketiga yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini oleh Indanah.*et.al.* (2020), tidak menjelaskan secara signifikan berhubungan dengan status pekerjaan terhadap pernikahan usia dini. Hasil ini

berhubungan dengan status ekonomi merupakan faktor yang dominan berhubungan dengan pekerjaan terhadap pernikahan dini.

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas yang menunjukkan bahwa gambaran pernikahan usia dini terhadap status ekonomi berdasarkan pendidikan dan pekerjaan dapat disimpulkan, terdapat hubungan yang signifikan status ekonomi, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan terhadap pernikahan usia dini. Ketiga faktor tersebut paling dominan dalam hubungannya dengan kejadian pernikahan usia dini.

B. *Conflict of Interest*

Rangkuman menyeluruh atau *literature review* ini adalah penulisan secara mandiri, sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisannya.

LAMPIRAN 1

Lampiran 1: Tabel Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan JBI *Critical Appraisal*

Reviewer : Hubungan Status Ekonomi Terhadap Pernikahan Dini Pada Perempuan Di Perdesaan Indonesia

Date : -

Author : Agung Dwi Laksono.*et.al.*

Year : 2020

NO	Kriteria	Jurnal 1	
		Y	T
1.	Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√	
2.	Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√	
3.	Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan reliabel?	√	
4.	Apakah kriteria standar pada objektif digunakan dalam pengukuran?	√	
5.	Apakah faktor perancu diidentifikasi?	√	
6.	Apakah ada strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?	√	
7.	Apakah hasil diukur dengan cara yang valid dan reliabel?	√	
8.	Apakah analisis statistic tepat digunakan?	√	

LAMPIRAN 2

Lampiran 2: Tabel Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan JBI *Critical Appraisal*

Reviewer : Knowledge And Viewpoint Of Adolescent Girls Regarding Child Marriage, Its Causes And Consequences

Date : -

Author : Somayyeh Naghizadeh.*et.al.*

Year :2020

NO	Kriteria	Jurnal 2	
		Y	T
1.	Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√	
2.	Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√	
3.	Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan reliabel?	√	
4.	Apakah kriteria standar pada objektif digunakan dalam pengukuran?	√	
5.	Apakah faktor perancu diidentifikasi?	√	
6.	Apakah ada strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?	√	
7.	Apakah hasil diukur dengan cara yang valid dan reliabel?	√	
8.	Apakah analisis statistic tepat digunakan?	√	

LAMPIRAN 3

Lampiran 3: Tabel Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan JBI *Critical Appraisal*

Reviewer : Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini

Date : -

Author : Indanah.*et.al.*

Year :2020

NO	Kriteria	Jurnal 3	
		Y	T
1.	Apakah kriteria untuk dimasukkan dalam sampel didefinisikan dengan jelas?	√	
2.	Apakah subjek penelitian dan latarnya dijelaskan secara rinci?	√	
3.	Apakah eksposur diukur dengan cara yang valid dan reliabel?	√	
4.	Apakah kriteria standar pada objektif digunakan dalam pengukuran?	√	
5.	Apakah faktor perancu diidentifikasi?	√	
6.	Apakah ada strategi untuk menangani faktor perancu dinyatakan?		√
7.	Apakah hasil diukur dengan cara yang valid dan reliabel?	√	
8.	Apakah analisis statistic tepat digunakan?		√

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, S., Kristinadewi, P., Rachmawati, P., Fauziningtyas, R., Efendi, F. and Bushy, A., 2018. Determinants of early marriage among female adolescent in Indonesia. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 33(1).
- Eliya Sibagariang, E., 2019. , Kesehatan Reproduksi Wanita, Edisi Revisi. *Jakarta: Trans Info Media*,.
- Indanah, I., Faridah, U., Sa'adah, M., Sa'diyah, S., Aini, S. and Apriliya, R., 2020. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERNIKAHAN DINI. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), p.280.
- International Center for Research on Women Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id <<https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5ff7cb5cdf279/wabah-pernikahan-dini-di-tengah-pandemi-dan-dampak-buruknya> (diakses 24 Januari 2022)> [Accessed 24 January 2022].
- Muharry, A., Hakimi, M. and Wahyuni, B., 2018. Family Structure and Early Marriage on Women in Indramayu Regency. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(3), pp.314-322.
- Naghizadeh, S., Mirghafourvand, M., Mohammadi, A., Azizi, M., Taghizadeh-Milani, S. and Ganbari, H., 2021. Knowledge and viewpoint of adolescent girls regarding child marriage, its causes and consequences. *BMC Women's Health*, 21(1).
- Nursalam, N., 2020. Penulis Literature Review Dan Systematic Review Pada Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 15(1), pp.32-40.
- Talukder, A., 2020. Utilization of Antenatal Care (ANC) Services in Bangladesh: A Cross-sectional Study Exploring the Associated Factors. *The Anatolian Journal of Family Medicine*,.
- UNICEF, U., 2018. Perkawinan anak adalah pelanggaran hak asasi manusia, tetapi sudah terlalu umum. [online] Available at: <<https://data.unicef.org/topic/child-protection/childmarriage,>>.

Wulandari, R. and Laksono, A., 2020. HUBUNGAN STATUS EKONOMI TERHADAP PERNIKAHAN DINI PADA PEREMPUAN DI PERDESAAN INDONESIA. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), pp.115-124.



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Novia Febyanty Sihite
Nim : PO. 62.20.1.19.067
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul : Gambaran Pernikahan Usai Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Dan Pekerjaan
Dosen pembimbing : H. Barto Mansyah, S.Pd, MH

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Agustus 2021	Judul Proposal : Jurnal Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Penyesuaian Perkawinan pada pasangan usia dini	Topiknya disetujui, selanjutnya silahkan membuat BAB 1 dan BAB 2	
2	14 September 2021	Revisi BAB I dan BAB II	BAB 1	
3	11 September 2021	Revisi BAB I	Istilah asing ditulis miring Revisi cara penulisan sumber kutipan, baca buku panduan	
4	23 September 2021	Revisi kedua BAB I dan II	-Perbaiki kata kunci sesuai koreksi -Perbaiki inklusi dan eksklusi	

6	18 Oktober 2021	Revisi Proposal	Revisi Bab 1 -Latar belakang harus diperjelas alurnya, penulisan paragraf sebaiknya jelas topiknya	
7	25 Oktober 2021	Konsultasi mengganti referensi jurnal	Dipersilahkan jika mau ganti judul	
8	28 Oktober 2021	Konsultasi mengganti judul : Gambaran Pernikahan Usai Dini Terhadap Status Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Dan Pekerjaan	Dipersilahkan jika mau ganti judul	
9	26 November 2021	Revisi Seminar Hasil	Perbaiki penulisan yang sesuai dengan panduan. Revisi Bab 1-5 sesuai arahan dosen.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

1. Nama : Novia Febyanty Sihite
2. Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 02 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Kristen Protestan
6. Status : Mahasiswi
7. Alamat : Jalan Krakatau no.078
8. Telepon : 081350369233
9. E-mail : noviafebyanty@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2007 : TKK Katolik Sinar Surya Palangka Raya
2. Tahun 2007-2013 : SD Katolik Santo Yohanes Don Bosco P.Raya
3. Tahun 2013-2016 : SMP Katolik Santo Paulus Palangka Raya
4. Tahun 2016-2019 : SMA Katolik Santo Petrus Kanisius P.Raya
5. Tahun 2019 – Sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya